

ABSTRAK

Penelitian ini secara spesifik berjudul “Balimau dalam masyarakat Muslim dan Melasti dalam masyarakat Hindu (studi bibliografi-komparatif)”. Tradisi di Indonesia sangat banyak dan beragam salah satunya yaitu tradisi balimau dari agama Islam dan tradisi melasti dari agama Hindu. Balimau ialah mandi menggunakan jeruk nipis dengan tujuan untuk bersuci sehari sebelum datangnya bulan suci ramadhan, tetapi mandi balimau di desa Muara Siau kabupaten merangin Jambi, balimau ditujukan untuk seseorang yang akan melangsungkan pernikahan. Melasti adalah ritual penyucian diri yang termasuk dalam rangkaian hari raya nyepi yang bertujuan untuk menyucikan diri sebelum datangnya hari raya nyepi. Balimau dipercayai sudah ada sejak abad ke-19, sedangkan untuk melasti diperingati pada setiap hari tilem kesanga (IX). Terdapat beberapa alat dan bahan yang perlu disiapkan untuk melaksanakan prosesi balimau dan melasti diantaranya ada mangkuk, jeruk limau, sesajen dan lain-lainnya. Balimau bermakna sebagai bentuk penyucian serta tolak balak untuk seseorang yang akan melaksanakan prosesi akad pernikahan. Sedangkan melasti bermakna selain untuk penyucian diri melasti juga untuk sosialisasi norma. Banyak terdapat perbedaan dan persamaan dalam pengertian hingga proses rangkaian balimau dan melasti.

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah yang pertama Bagaimana Tradisi Balimau dalam masyarakat Muslim, bagaimana Tradisi Melasti dalam masyarakat Hindu. Analisis Perbandingan Antara Balimau dalam masyarakat muslim dan melasti dalam masyarakat Hindu, serta dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Tradisi Balimau dalam Masyarakat Muslim, untuk mengetahui bagaimana Tradisi Melasti dalam Masyarakat Hindu, Untuk mengetahui Analisis Perbandingan antara Balimau dalam masyarakat Muslim dan melasti dalam masyarakat Hindu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dengan obyek penelitan atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, sumber data yang dipilih merupakan sumber dari peneliti-penelitian terdahulu serta dengan menggunakan metode komparatif.

Terdapat analisis perbandingan dari tradisi balimau dan melasti dalam agama Islam dan Agama Hindu, yaitu: Balimau memiliki makna selain sebagai penyucian diri, balimau juga memiliki makna sebagai tolak bala. Sedangkan melasti selain memiliki makna sebagai proses sosialisasi dan moral serta sebagai wujud terimakasih sebagai *Sang Hyang Widhi* yang telah memberi tirtha amertanya, dalam makna penggunaan alat dan bahan proses pelaksanaan balimau hanya memerlukan jeruk limau, air, pisau dan mangkuk. Sedangkan dalam makna penggunaan alat dan bahan dalam proses pelaksanaan melasti lebih banyak menggunakan alat dan bahan yaitu memerlukan jempana, pratima, umbul-umbul, air, bunga, buah-buahan, api dan biji, Balimau bukan termasuk dalam ajaran Islam, sedangkan melasti merupakan ajaran dari agama Hindu, Balimau merupakan suatu tradisi, sedangkan melasti merupakan ritual.

Kata Kunci: Balimau, Melasti, Dan Tradisi

